

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Kota Pelaihari

Kota Pelaihari merupakan ibu kota Kabupaten Tanah Laut yang berjarak 65 Kilometer dari Kota Banjarmasin. Kota Pelaihari terletak pada: $114,642^{\circ}$ – $114,872^{\circ}$ Bujur Timur dan $3,64062^{\circ}$ – $3,99204^{\circ}$ Lintang Selatan. Adapun batas-batas wilayah Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah (Abduh, 2016):

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Tambang Ulang
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bajuin dan Batu Ampar
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Takisung
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Panyipatan

Kota Pelaihari memiliki luas wilayah sebesar $378,95 \text{ Km}^2$ yang terbagi kedalam 20 desa dan kelurahan sebagaimana yang tersaji pada tabel 4.1 berikut ini (Abduh, 2016):

Tabel 4.1 Luas Kota Pelaihari Menurut Desa/Kelurahan

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1	Sungai Riam	42,33	11,14
2	Kampung Baru	32,77	8,65
3	Sumber Mulia	10,50	2,77
4	Tampang	11,50	3,03
5	Sarang Halang	11,00	2,90
6	Bumi Jaya	8,00	2,11
7	Atu-Atu	3,00	0,79
8	Angsau	10,50	2,77
9	Pelaihari	15,00	3,96
10	Karang Taruna	22,00	5,81
11	Telaga	23,00	6,07

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
12	Guntung Besar	6,00	1,58
13	Panjaratan	16,00	4,22
14	Tungkaran	27,75	4,22
15	Panggung	39,00	10,29
16	Pabahanan	2,80	0,74
17	Ambungan	13,50	3,56
18	Panggung Baru	19,00	5,01
19	Ujung Batu	21,00	5,54
20	Pemuda	44,40	11,72
	Jumlah	378,95	100

Sumber: Pelaihari Dalam angka, 2019.

2. Gambaran Umum Baznas Tanah Laut

a. Sejarah Singkat

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Tanah Laut dibentuk oleh Ditjend Bimas Islam Kementerian Agama RI No. DJ.II/568 tahun 2014, selanjutnya Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 diangkat berdasarkan SK Bupati Tanah Laut No: 188.45/526-KUM/2016, tgl 3 Mei 2016 dan dilantik pada 30 Mei 2016 di Halaman Kantor Bupati Tanah Laut. BAZNAS Tanah Laut merupakan lembaga Pemerintah nonstruktural yang bertanggung jawab kepada Ketua BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan Bupati Tanah Laut. yang secara kelembagaan mempunyai kewenangan untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara nasional di Kabupaten Tanah laut (Baznas Tanah Laut, 2017).

Baznas Tanah Laut berlokasi di Jalan Sapta Marga Nomor 5 Rt. 07 Rw. 03 Kelurahan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Baznas Tanah Laut mendapatkan status akreditasi dengan pedikat A atau Amat Baik (Baznas Tanah Laut, 2017).

b. Visi dan Misi

Baznas Tanah Laut memiliki visi sebagai berikut: Terwujudnya Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infaq dan sadaqah yang Profesional, Transparan, bertanggung jawab dan Amanah dengan berbasis kemitraan di Kabupaten Tanah Laut (Baznas Tanah Laut, 2017).

Adapun Misi Baznas Tanah Laut, adalah (Baznas Tanah Laut, 2017):

- 1) Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, sehingga menjadi lebih profesional, transparan, amanah dan mandiri;
- 2) Membantu muzaki melaksanakan kewajibannya, dan mustahik memperoleh haknya, dan menjadi muzaki;
- 3) Mengumpulkan, zakat, infaq dan sadaqah, CSR dan DSKL di Kabupaten Tanah Laut;
- 4) Mengelola dan mengembangkan data muzaki dan mustahik Kabupaten Tanah Laut;
- 5) Mengendalikan pengumpulan, pendistribusian & mendayagunaan zakat, infaq dan sadaqah TALA;
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung operasional BAZNAS TALA

c. Struktur Organisasi

Setiap organisasi termasuk Baznas Kabupaten Tanah Laut pasti memiliki struktur organisasi yang merupakan penegasan dalam pembagian tugas. Baznas Kabupaten / Kota bertanggung jawab kepada Baznas Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota. Baznas Kabupaten / kota mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat pada tingkat kabupaten / Kota. Dalam melaksanakan tugas, Baznas Kabupaten / Kota menyelenggarakan fungsi (Baznas Tanah Laut, 2017):

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/ kota
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/ kota.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/ kota.
- 4) Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, termasuk pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat kabupaten/Kota
- 5) Pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten/Kota.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, Baznas Kabupaten/ kota wajib (Baznas Tanah Laut, 2017):

- 1) Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di tingkat kabupaten/ kota.
- 2) Melakukan koordinasi dengan kantor kementerian agama kabupaten/ kota dan instansi terkait di tingkat kabupaten/kota dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- 3) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya kepada Baznas provinsi dan Bupati selama 6 (enam) bulan dan akhir tahun.

- 4) Melakukan verifikasi administrasi dan faktual atas pengajuan rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/ kota.

Baznas Kabupaten/kota melaksanakan tugas dan fungsi Baznas di Kabupaten / kota masing-masing sesuai dengan kebijakan Baznas. Struktur organisasi Baznas Kabupaten/Kota terdiri atas (Baznas Tanah Laut, 2017):

- 1) Ketua

Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Baznas Kabupaten

- 2) Wakil Ketua

Wakil ketua mempunyai tugas membantu ketua memimpin pelaksanaan tugas Baznas Kabupaten dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi dan pelaporan.

- 3) Bagian Pengumpulan

Bidang pengumpulan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Bidang pengumpulan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan strategi pengumpulan zakat
- b) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki
- c) Pelaksanaan kampanye zakat
- d) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat
- e) Pelaksanaan pelayanan muzaki
- f) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat
- g) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat

- h) Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzaki,dan
- i) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat kabupaten

4) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Bidang pendistribusian dan pendayagunaan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- b) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik
- c) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- d) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- e) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- f) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten.

5) Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan. Bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat Kabupaten.
- b) Penyusunan rencana tahunan Baznas
- c) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kabupaten
- d) Pelaksanaan pengelolaan keuangan Baznas Kabupaten
- e) Pelaksanaan sistem akuntansi Baznas Kabupaten
- f) Penyusunan laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Baznas Kabupaten,
- g) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten.

6) Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum

Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil Baznas Kabupaten, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi. Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan strategis pengelolaan Amil Baznas Kabupaten
- b) Pelaksanaan perencanaan Amil Baznas Kabupaten
- c) Pelaksanaan rekrutmen amil Baznas Kabupaten
- d) Pelaksanaan pengembangan Amil Baznas Kabupaten
- e) Pelaksanaan administrasi perkantoran Baznas Kabupaten
- f) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Baznas Kabupaten

- g) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat Baznas Kabupaten
- h) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset Baznas Kabupaten
- i) Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di Kabupaten

7) Satuan Audit Internal

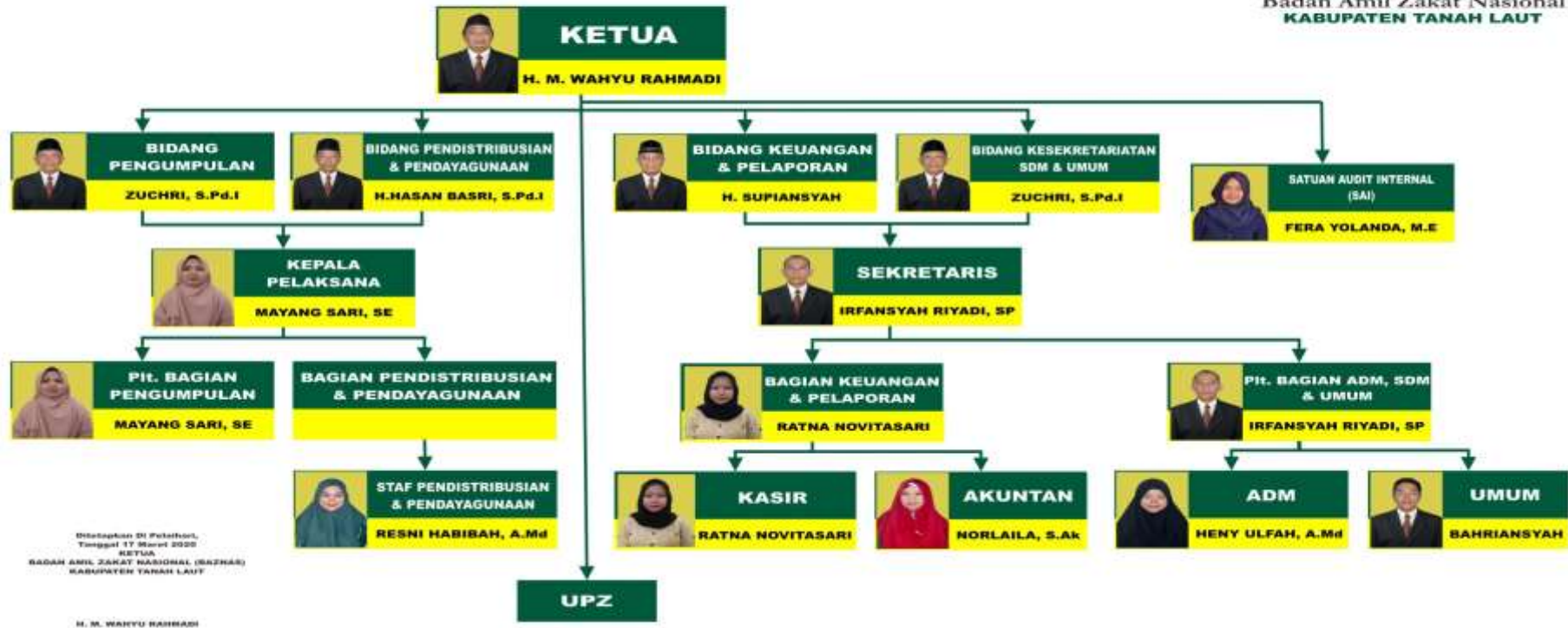
Satuan Audit Internal mempunyai tugas pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal Baznas Kabupaten. Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan program audit
- b) Pelaksanaan audit
- c) Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan ketua Baznas
- d) Penyusunan laporan hasil audit
- e) Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal
- f) Pelaksanaan koordinasi pengelolaan audit internal dengan Baznas Kabupaten/Kota.

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Baznas Kabupaten Tanah Laut dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Peraturan BAZNAS No.3 Tahun 2014
2. Kep.Ket. BAZNAS No. 24 TAHUN 2018
3. Kep. Bupati Tanah Laut No. 188.45/526-098/2016
4. SK Ketua Baznas Tanah Laut

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN TANAH LAUT



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020.
Sumber: Baznas Tanah Laut, 2017.

3. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini sebanyak 396 orang masyarakat Kota Pelaihari yang berprofesi sebagai PNS dan melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Berdasarkan hasil pembagian kuesioner maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut.

a. Usia Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, komposisi usia responden yang merupakan masyarakat Kota Pelaihari yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	23 – 27	34	8,59
2.	28 – 32	81	20,45
3.	33 – 37	95	23,99
4.	38 – 42	106	26,77
5.	43 – 47	48	12,12
6.	48 – 52	32	8,08
Jumlah		396	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kota Pelaihari yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah berusia antara 38 - 42 tahun (26,77%).

b. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, jenis kelamin masyarakat Kota Pelaihari yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan melakukan pembayaran

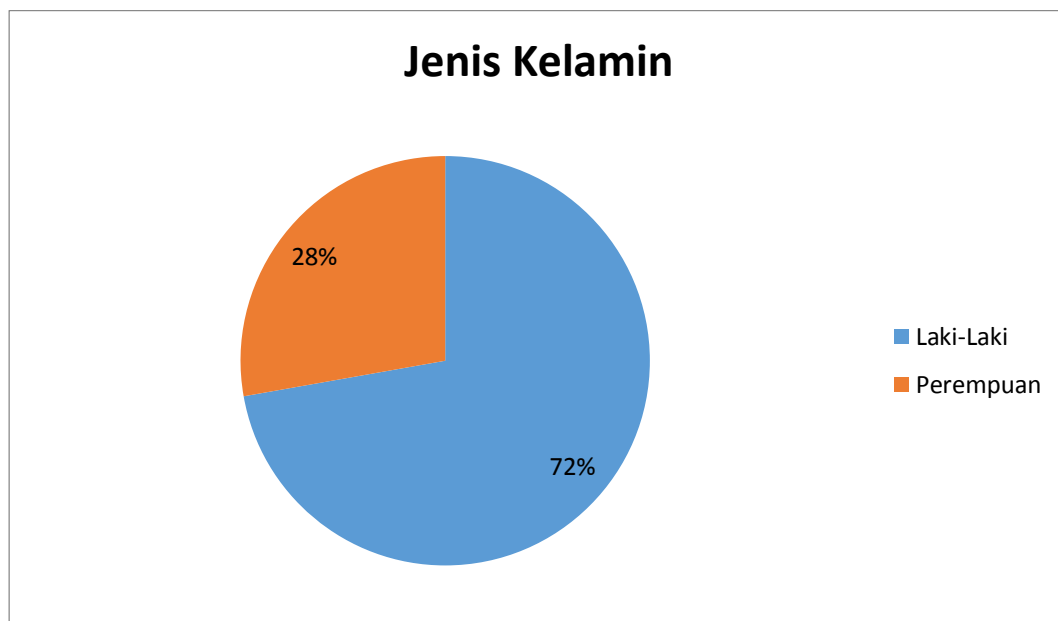
zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari yang terpilih menjadi responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Perempuan	110	27,78
2.	Laki-laki	286	72,22
Jumlah		396	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2.
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kota Pelaihari yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari adalah laki-laki (72,22%).

c. Pendidikan Terakhir

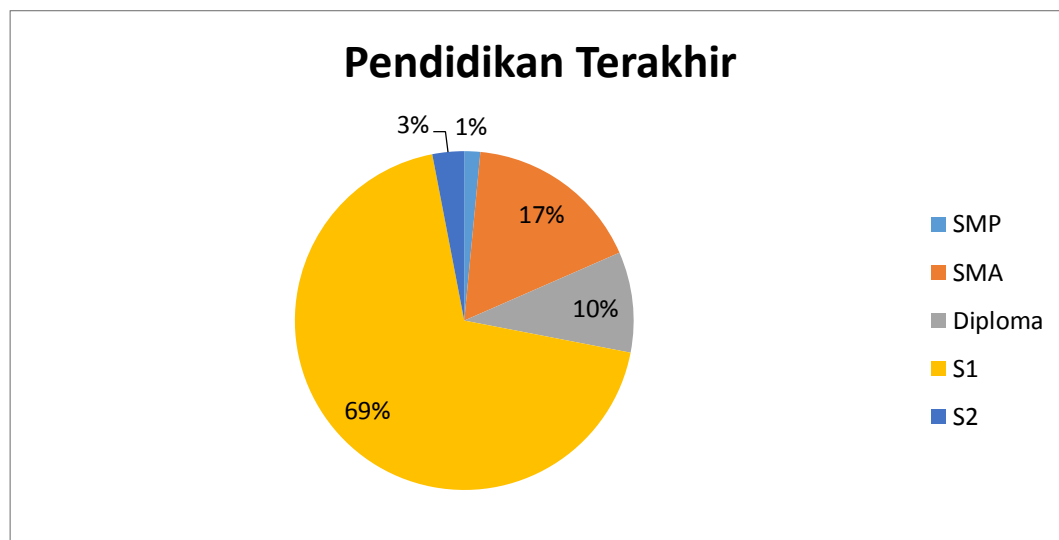
Berikut ini pendidikan terakhir masyarakat Kota Pelaihari yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	0	0,00
2.	SMP	6	1,52
3.	SMA	67	16,92
4.	Diploma	38	9,60
5.	S1	273	68,94
6.	S2	12	3,03
7.	S3	0	0,00
Jumlah		396	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Lebih jelasnya mengenai Pendidikan Terakhir responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3.
Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber: Hasil Penelitian, 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.5 dan gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir pada S1 yaitu 68,94%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar masyarakat Kota Pelayari yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelayari memiliki latar belakang pendidikan pada jenjang S1.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang operasi nalnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 22. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Pengetahuan (X1)	x1.1	0,792	0,098	Valid
2.		x1.2	0,706	0,098	Valid
3.		x1.3	0,700	0,098	Valid
4.		x1.4	0,752	0,098	Valid
5.	Regulasi (X2)	x2.1	0,615	0,098	Valid
6.		x2.2	0,716	0,098	Valid
7.		x2.3	0,771	0,098	Valid
8.		x2.4	0,683	0,098	Valid
9.	Kredibilitas (X3)	x3.1	0,541	0,098	Valid
10.		x3.2	0,832	0,098	Valid
11.		x3.3	0,875	0,098	Valid
12.		x3.4	0,795	0,098	Valid
13.		x3.5	0,883	0,098	Valid
14.	Akuntabilitas (X4)	x4.1	0,924	0,098	Valid
15.		x4.2	0,944	0,098	Valid
16.		x4.3	0,519	0,098	Valid

No.	Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
17.		x4.4	0,832	0,098	Valid
18.		y.1	0,906	0,098	Valid
19.		y.2	0,912	0,098	Valid
20.		y.3	0,404	0,098	Valid
21.	Keputusan	y.4	0,884	0,098	Valid
22.	Membayar Zakat	y.5	0,503	0,098	Valid
23.	(Y)	y.6	0,781	0,098	Valid
24.		y.7	0,872	0,098	Valid
25.		y.8	0,816	0,098	Valid
26.		y.9	0,884	0,098	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020 (Lampiran 2)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel (Priyatno, 2017: 98). Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan (X1)	0,718	Reliabel
2.	Regulasi (X2)	0,865	Reliabel
3.	Kredibilitas (X3)	0,839	Reliabel
4.	Akuntabilitas (X4)	0,813	Reliabel
5.	Keputusan Membayar Zakat	0,913	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020. (Lampiran 3)

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 dimana untuk variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,718, variabel regulasi (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,865, variabel kredibilitas (X3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,839, variabel akuntabilitas (X4) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,813 dan variabel Keputusan Membayar Zakat (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,913. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Pengetahuan (X1)

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan muzakki mengenai zakat. Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden terhadap kuesioner tentang variabel pengetahuan.

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya tahu Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tahu Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	116	29,3
2.	Setuju	226	57,1
3.	Cukup Setuju	54	13,5
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29,3%, setuju sebesar 57,1%, cukup setuju sebesar 13,5%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya tahu bahwa *penghasilan* yang diterima dari profesi sebagai seseorang PNS wajib dikeluarkan zakat.”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tahu bahwa *penghasilan* yang diterima dari profesi sebagai seseorang PNS wajib dikeluarkan zakat.”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	94	23,7
2.	Setuju	227	57,3
3.	Cukup Setuju	75	18,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.8 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23,7%, setuju sebesar 57,3%, cukup setuju

sebesar 18,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya tahu bahwa *Zakat Maal* berfungsi membersihkan harta benda”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tahu bahwa *Zakat Maal* berfungsi membersihkan harta benda”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	192	48,5
3.	Cukup Setuju	55	13,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.9 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,5%, cukup setuju sebesar 13,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya tahu bahwa zakat fitrah (zakat jiwa) berfungsi membersihkan jiwa setiap orang islam”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tahu bahwa zakat fitrah (zakat jiwa) berfungsi membersihkan jiwa setiap orang islam”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	131	33,1
2.	Setuju	174	43,9
3.	Cukup Setuju	91	23
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.10 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,1 %, setuju sebesar 43,9%, cukup setuju sebesar 23%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

b. Deskripsi Variabel Regulasi (X2)

Regulasi dapat disama artikan dengan peraturan yang dalam penelitian ini adalah berbagai peraturan yang berkaitan dengan Zakat. Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden terhadap kuesioner tentang variabel regulasi.

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya membayar zakat setelah ada regulasi/peraturan pemerintah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya membayar zakat setelah ada regulasi/peraturan pemerintah”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	94	23,7
2.	Setuju	227	57,3
3.	Cukup Setuju	75	18,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.11 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23,7%, setuju sebesar 57,3%, cukup setuju sebesar 18,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Penerapan *reward and punishment* (penghargaan dan sanksi) dalam UU Pengelolaan Zakat dapat meningkatkan kesadaran *Muzakki (Pembayar Zakat)* dalam membayar zakat.”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Jawaban responden terhadap pernyataan “Penerapan *reward and punishment* (penghargaan dan sanksi) dalam UU Pengelolaan Zakat dapat meningkatkan kesadaran *Muzakki (Pembayar Zakat)* dalam membayar zakat.”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	191	48,2
3.	Cukup Setuju	56	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.12 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,2%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Saya bersedia menerima sanksi jika tidak bayar zakat.”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya bersedia menerima sanksi jika tidak bayar zakat.”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	132	33,3
2.	Setuju	173	43,7
3.	Cukup Setuju	91	23
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.13 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 43,7%, cukup setuju sebesar 23%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya bersedia menerima sanksi jika terlambat bayar zakat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya bersedia menerima sanksi jika terlambat bayar zakat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	191	48,2
3.	Cukup Setuju	56	37,6
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.14 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,2%, cukup setuju sebesar 37,6%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

c. Deskripsi Variabel Kredibilitas (X3)

Kredibilitas secara sederhana dapat dimaknai sebagai kepercayaan. Pada penelitian ini kredibilitas lebih mengarah kepada kepercayaan muzakki terhadap Baznas sebagai lembaga pengelola zakat. Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden terhadap kuesioner tentang variabel Kredibilitas.

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Petugas Baznas Kota Pelaihari siap memberikan informasi tentang zakat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Jawaban responden terhadap pernyataan “Petugas Baznas Kota Pelaihari siap memberikan informasi tentang zakat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	132	33,3
2.	Setuju	172	43,4
3.	Cukup Setuju	92	23,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.15 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,3%, setuju sebesar 43,4%, cukup setuju sebesar 23,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Baznas Kota Pelaihari menunjukkan kinerja yang baik sehingga layak dipercaya *muzakki*”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Jawaban responden terhadap pernyataan “Baznas Kota Pelaihari menunjukkan kinerja yang baik sehingga layak dipercaya muzakki”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	150	37,9
2.	Setuju	191	48,2
3.	Cukup Setuju	55	13,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.16 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,9%, setuju sebesar 48,2%, cukup setuju sebesar 13,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Petugas Baznas Kota Pelaihari menunjukkan akhlak yang Islami”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Jawaban responden terhadap pernyataan “Petugas Baznas Kota Pelaihari menunjukkan akhlak yang Islami”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	150	37,9
2.	Setuju	188	47,5
3.	Cukup Setuju	58	14,6
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.17 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,9%, setuju sebesar 47,5%, cukup setuju

sebesar 14,6%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Baznas Kota Pelaihari memberikan zakat dititipkan kepada mustahik yang tepat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Jawaban responden terhadap pernyataan “Baznas Kota Pelaihari memberikan zakat dititipkan kepada mustahik yang tepat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	115	29
2.	Setuju	225	56,8
3.	Cukup Setuju	56	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.18 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29%, setuju sebesar 56,8%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Baznas Kota Pelaihari memiliki akreditasi “A””. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Jawaban responden terhadap pernyataan “Baznas Kota Pelaihari memiliki akreditasi “A””

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	191	48,2
3.	Cukup Setuju	56	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.19 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,2%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

d. Deskripsi Variabel Akuntabilitas (X4)

Akuntabilitas dimaknai sebagai pertanggung jawaban. Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden terhadap kuesioner tentang variabel Akuntabilitas.

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Amil zakat Baznas Kota Pelaihari amanah terhadap zakat yang saya titipkan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Jawaban responden terhadap pernyataan “Amil zakat Baznas Kota Pelaihari amanah terhadap zakat yang saya titipkan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	116	29,3
2.	Setuju	243	61,4
3.	Cukup Setuju	37	9,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.20 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29,3%, setuju sebesar 61,4%, cukup setuju sebesar 9,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Baznas Kota Pelaihari transparan dalam keuangan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Jawaban responden terhadap pernyataan “Baznas Kota Pelaihari transparan dalam keuangan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	115	29
2.	Setuju	226	57,1
3.	Cukup Setuju	55	13,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.21 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29%, setuju sebesar 57,1%, cukup setuju sebesar 13,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 3) Distribusi frekuensi indikator “Baznas Kota Pelaihari transparan dalam pengelolaan zakat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Jawaban responden terhadap pernyataan “Baznas Kota Pelaihari transparan dalam pengelolaan zakat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	95	24
2.	Setuju	226	57,1
3.	Cukup Setuju	75	18,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.22 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 24%, setuju sebesar 57,1%, cukup setuju sebesar 18,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Baznas kota Pelaihari memberikan kemudahan untuk mengakses informasi distribusi zakat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Jawaban responden terhadap pernyataan “Baznas kota Pelaihari memberikan kemudahan untuk mengakses informasi distribusi zakat”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	191	48,2
3.	Cukup Setuju	56	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.23 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,2%, cukup setuju

sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

e. Deskripsi Variabel Keputusan Membayar Zakat (Y)

Tabel berikut ini merupakan hasil jawaban responden terhadap kuesioner tentang variabel keputusan membayar zakat.

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui cara menghitung zakat profesi”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui cara menghitung zakat profesi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	118	29,8
2.	Setuju	242	61,1
3.	Cukup Setuju	36	9,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.24 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29,8%, setuju sebesar 61,1%, cukup setuju sebesar 9,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui cara menghitung zakat harta”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui cara menghitung zakat harta”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	116	29,3
2.	Setuju	226	57,1
3.	Cukup Setuju	54	13,6
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.25 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29,3%, setuju sebesar 57,1%, cukup setuju sebesar 13,6%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

3) Distribusi frekuensi indikator “Perhitungan zakat saya dilakukan oleh Baznas”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Jawaban responden terhadap pernyataan “Perhitungan zakat saya dilakukan oleh Baznas”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	94	23,7
2.	Setuju	227	57,3
3.	Cukup Setuju	75	18,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.26 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 23,7%, setuju sebesar 57,3%, cukup setuju sebesar 18,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “Saya berzakat dalam bentuk barang”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berzakat dalam bentuk barang”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	192	48,5
3.	Cukup Setuju	55	13,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.27 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,5%, cukup setuju sebesar 13,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 5) Distribusi frekuensi indikator “Saya berzakat dalam bentuk uang”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berzakat dalam bentuk uang”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	131	33,1
2.	Setuju	174	43,9
3.	Cukup Setuju	91	23
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.28 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 33,1%, setuju sebesar 43,9%, cukup setuju sebesar 23%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 6) Distribusi frekuensi indikator “Saya berzakat dalam bentuk uang dan barang”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya berzakat dalam bentuk uang dan barang”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	191	48,2
3.	Cukup Setuju	56	14,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.29 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,2%, cukup setuju sebesar 14,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 7) Distribusi frekuensi indikator “Saya membayar zakat setahun sekali sekitar bulan ramadhan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya membayar zakat setahun sekali sekitar bulan ramadhan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	189	47,7
3.	Cukup Setuju	58	14,6
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.30 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 47,7%, cukup setuju sebesar 14,6%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 8) Distribusi frekuensi indikator “Saya membayar zakat setahun sekali diluar bulan ramadhan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya membayar zakat setahun sekali diluar bulan ramadhan”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Sangat Setuju	117	29,5
2.	Setuju	224	56,6
3.	Cukup Setuju	55	13,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.31 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 29,5%, setuju sebesar 56,6%, cukup setuju sebesar 13,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

- 9) Distribusi frekuensi indikator “Saya membayar zakat profesi setiap mendapatkan hasil profesi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya membayar zakat profesi setiap mendapatkan hasil profesi”

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	149	37,6
2.	Setuju	192	48,5
3.	Cukup Setuju	55	13,9
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		396	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2020. (Lampiran 4)

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel 4.32 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 37,6%, setuju sebesar 48,5%, cukup setuju sebesar 13,9%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan mendapatkan respon.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Santoso, 2016: 358). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan metode One sample *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup

membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.33 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Pengetahuan (X1)	Regulasi (X2)	Kredibilitas (X3)	Akuntabilitas (X4)	Keputusan Membayar Zakat (Y)
N		396	396	396	396	396
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,5429	16,6212	20,9571	16,6364	37,6086
	Std. Deviation	1,99890	1,92727	2,68058	2,05349	4,60499
Most Extreme Differences	Absolute	,175	,202	,163	,190	,159
	Positive	,175	,202	,163	,190	,159
	Negative	-,163	-,142	-,155	-,138	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		3,487	4,023	3,240	3,778	3,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112	,302	,124	,675	,543

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020. (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,112. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Regulasi (X2) sebesar 0,302. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Kredibilitas (X3) sebesar 0,124. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Akuntabilitas (X4) sebesar 0,675. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (Asymp Sig 2-Tailed) untuk variabel Keputusan Membayar Zakat (Y) sebesar 0,543. Ini artinya nilai sig lebih dari 0,05 maka dapat dapat simpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 , terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10 , tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.34 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Pengetahuan (X1)	28,772	Multikolinieritas
Regulasi (X2)	30,762	Multikolinieritas
Kredibilitas (X3)	12,438	Multikolinieritas
Akuntabilitas (X4)	11,181	Multikolinieritas

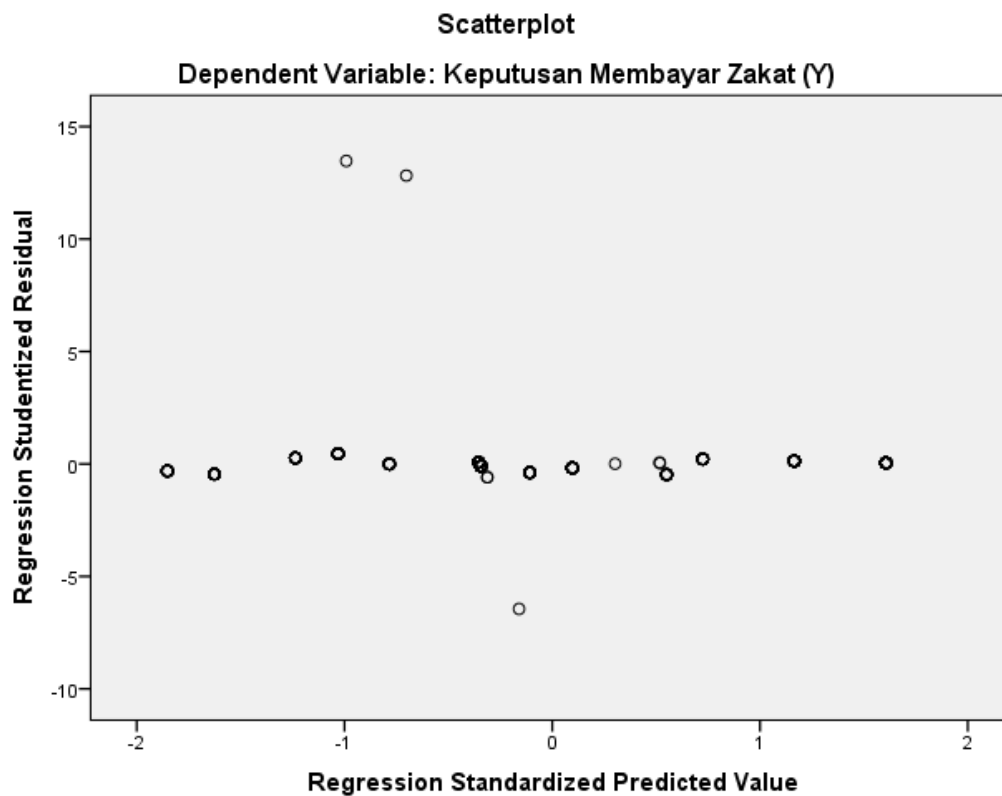
Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS 22, 2020 (Lampiran 6)

Pada tabel 4.34, untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *Variance Inflation Faktor* (VIF) yaitu Pengetahuan (X1) memiliki nilai VIF sebesar 28,772, Variabel Regulasi (X2) memiliki nilai VIF sebesar 30,762, Variabel Kredibilitas (X3) memiliki nilai VIF sebesar 12,438, dan Variabel Akuntabilitas (X4) memiliki nilai VIF sebesar 11,181. Menurut Ghozali apabila nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi atau terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2017: 92).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel Pengetahuan (X1), regulasi (X2), kredibilitas (X3) dan

akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) Pegawai Negeri Sipil pada Badan Amil Zakat (Baznas) Nasional Kota Pelaihari. Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot *Regression Standardized Predicted Value* dengan *Regression Studentized Residual*. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Statistik 22, 2020 (Lampiran 6)

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak

terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain pada model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, hal ini menunjukkan bahwa variasi data homogen.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1), Regulasi (X2), Kredibilitas (X3) dan Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun hasil uji regresi linier berganda mengenai pengaruh Pengetahuan (X1), Regulasi (X2), Kredibilitas (X3) dan Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari adalah sebagai berikut :

Tabel 4.35 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	R	R Square	Adjusted R Square	F	Sig.
	B	Std. Error	Beta							
(Constant)	,191	,134		1,425	,155					
1 Pengetahuan (X1)	,141	,040	,061	3,546	,000	0,998	0,996	0,996	23968,165	0,000
Regulasi (X2)	-,097	,043	-,040	-2,261	,024					
Kredibilitas (X3)	1,040	,020	,606	53,279	,000					
Akuntabilitas (X4)	,895	,024	,399	37,014	,000					

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020 (Lampiran 6)

Berdasarkan pada Tabel 4.35 diatas dapat diketahui bahwa Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari dipegaruhi oleh pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas. Masing-masing variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas

tersebut memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebaga berikut :

$$Y = 0,191 + 0,141 X_1 + 0,097 X_2 + 1,040 X_3 + 0,895 X_4$$

Angka 0,191 pada persamaan regresi berganda diatas berarti bahwa tanpa adanya pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas, maka Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari adalah hanya sebesar 0,191.

Koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara pengetahuan dengan Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Artinya apabila pengetahuan meningkat, maka Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi variabel regulasi bernilai negatif, berarti ada hubungan tidak searah antara regulasi dengan Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Artinya apabila regulasi meningkat, maka Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari akan mengalami penurunan.

Koefisien regresi variabel kredibilitas bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara kredibilitas dengan Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Artinya apabila kredibilitas meningkat, maka Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien regresi variabel akuntabilitas bernilai positif, berarti ada hubungan searah antara akuntabilitas dengan Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Artinya apabila akuntabilitas meningkat, maka Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari juga akan mengalami peningkatan.

Sedangkan untuk pengaruh variabel pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara simultan terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari dapat dilihat pada tabel 4.35 diatas. Berdasarkan pada tabel 4.35 diatas khususnya pada kolom *Adjusted R Square* dapat diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari yaitu sebesar 99,6% dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Pengujian ini dilakukan dengan uji F, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.36.

Tabel 4.36 Hasil Uji F

R	R Square	Adjusted R Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
0,998	0,996	0,996	23968,165	2,394	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2020 (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi F (0,000) < Signifikansi α (0,05), yaitu (0,000 < 0,05) atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. Dimana dari hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} > F_{tabel} (23968,165 > 2,394). Berdasarkan perhitungan tersebut maka keputusannya adalah secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Dari hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

b. Uji Hipotesis Kedua (Uji t)

Uji Hipotesis Kedua dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas terhadap Keputusan Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), jika t_{hitung} > t_{tabel} maka Ho ditolak dan sebaliknya jika t_{hitung} < t_{tabel} maka Ho diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.37 Hasil Uji t

No	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
1.	Pengetahuan (X1)	3,546	1,996	0,000
2.	Regulasi (X2)	2,261	1,996	0,024
3.	Kredibilitas (X3)	53,279	1,996	0,000
4.	Akuntabilitas (X4)	37,014	1,996	0,000

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020. (Lampiran 6)

Pada tabel 4.37 menunjukkan nilai signifikansi t untuk masing-masing variabel independen yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Variabel pengetahuan (X1), nilai t_{hitung} sebesar 3,546 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,996 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,546 > 1,996$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H1 yang berbunyi “pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam membayar zakat” dinyatakan **diterima**.
- 2) Variabel regulasi (X2), nilai t_{hitung} sebesar 2,261 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,996 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,261 > 1,996$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,024 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel regulasi (X2) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H2 yang berbunyi “regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam membayar zakat” dinyatakan **diterima**.

- 3) Variabel Kredibilitas (X3), nilai t_{hitung} sebesar 53,279 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,996 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($53,279 > 1,996$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel Kredibilitas (X3) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H3 yang berbunyi “kredibilitas lembaga zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pegawai Negeri Sipil dalam membayar zakat” dinyatakan **diterima**.
- 4) Variabel Akuntabilitas (X4), nilai t_{hitung} sebesar 37,014 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,996 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($37,014 > 1,996$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), artinya terdapat pengaruh variabel Akuntabilitas (X4) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y) pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian yaitu H4 yang berbunyi “akuntabilitas lembaga zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam membayar zakat” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan pada hasil uji t dan uji F diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku PNS dalam membayar zakat pada Badan amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas, baik secara parsial maupun secara simultan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara parsial terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

Zakat secara harfiah mempunyai makna pensucian, pertumbuhan, berkah. Secara istilah zakat berarti kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahiq dengan beberapa syarat yang telah ditentukan (Soemitra, 2018, hlm. 403).

Ajaran islam menjadikan zakat sebagai ibadah maliah ijtima'iyah yang mempunyai sasaran sosial untuk membangun satu sistem ekonomi yang mempunyai tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat. Tujuan di syari'atkan zakat adalah sebagai berikut (Zuhri, 2012, hlm. 40):

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang yang berutang, Ibnu Sabil, dan mustahiq lainnya.
- c. Membina tali persaudaraan sesama umat Islam.
- d. Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta.
- e. Membersihkan sifat dengki dan iri hati dari orang-orang miskin.

Jika di hubungkan dengan tujuan berzakat, maka tujuan dari Pegawai Negeri Sipil berzakat melalui Badan Amil Zakat Kota Pelaihari adalah untuk membantu mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan. Dengan menyalurkan zakat profesinya melalui Baznas Kota Pelaihari para Pegawai Negeri Sipil khususnya yang berdomisili dan bekerja di Kota Pelaihari

Kabupaten Tanah Laut berharap zakat yang dihimpun dapat benar-benar disitribusikan secara tepat sasaran yaitu kepada orang-orang yang berhak menerima zakat.

Pengaruh secara parsial maksudnya adalah pengaruh dari faktor pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara sendiri-sendiri terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari yang dianalisis menggunakan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Pengetahuan memberikan pengaruh sebesar 0,141 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari, Regulasi memberikan pengaruh sebesar 0,097 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Kredibilitas memberikan pengaruh sebesar 0,141 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari. Akuntabilitas memberikan pengaruh sebesar 0,895 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

Hasil analisis regresi linier berganda khususnya melalui uji t menunjukkan bahwa faktor kredibilitas memberikan pengaruh paling besar atau dominan terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari, sedangkan variabel regulasi merupakan faktor atau variabel yang memberikan pengaruh paling kecil terhadap perilaku Pegawai

Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

2. Pengaruh pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara simultan terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan sarana dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat kepada masyarakat. Lembaga pengelola zakat di Indonesia terbagi menjadi dua yakni Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Perilaku seseorang termasuk dalam membayar zakat pada dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sebagaimana yang disebutkan Riani (2012) dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa faktor pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku muzakki dalam membayar zakat.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , yang berarti bahwa secara simultan faktor pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riani (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Hasil pengujian model (uji f) menunjukkan model signifikan, artinya faktor pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap perilaku muzaki dalam membayar zakat.